

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan perhitungan dari 34 sampel perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 periode 2016-2018 yang dianalisis menggunakan dua metode yaitu *single index model* atau model indeks tunggal dan *capital asset pricing model* (CAPM), simpulan yang dihasilkan dari model indeks tunggal maupun CAPM mempunyai perbedaan dalam pembentukan portofolio saham. Tujuh saham yang membentuk portofolio optimal memiliki proporsi masing-masing. Saham-saham tersebut adalah: SRIL (Sri Rejeki Isman Tbk.) sebesar 2,88%, ANTM (Aneka Tambang Tbk.) sebesar 4,17%, PTBA (Bukit Asam Tbk.) sebesar 11,52%, INCO (Vale Indonesia Tbk.) sebesar 4,62%, UNTR (United Tractors Tbk.) sebesar 8,75%, BBKA (Bank Central Asia Tbk.) sebesar 59,67%, dan ADRO (Adaro Energy Tbk.) sebesar 8,39%. Dapat diketahui bahwa saham BBKA (Bank Central Asia Tbk.) memiliki proporsi saham terbesar dari saham lainnya yang membentuk portofolio optimal. Perhitungan selanjutnya menghasilkan *return* ekspektasi portofolio sebesar 0,0250 atau 2,5% dengan tingkat risiko portofolio sebesar 0,0072 atau 0,72%. Dengan nilai *return* ekspektasi portofolio yang lebih besar dari nilai risiko portofolio maka investasi pada 7 saham ini sangat cocok untuk dilakukan dan dapat memberikan keuntungan pada investor.

Berdasarkan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) menghasilkan 13 saham yang efisien dari total 34 sampel perusahaan yang diteliti. Saham yang efisien berarti memiliki nilai *return* ekspektasi lebih rendah dari nilai *return* realisasi yang sebenarnya didapat. Saham-saham yang menunjukkan portofolio efisien adalah: ADRO (Adaro Energy Tbk.), ANTM (Aneka Tambang Tbk.), BBKA (Bank Central Asia Tbk.), BBNI (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.), BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.), BBTN (Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.), BMRI (Bank Mandiri (Persero) Tbk.), GGRM (Gudang Garam Tbk.), INCO (Vale Indonesia Tbk.), PTBA (Bukit Asam Tbk.), SRIL (Sri Rejeki

Isman Tbk.), TLKM (Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.), UNTR (United Tractors Tbk.). Keputusan selanjutnya untuk portofolio yang dihasilkan adalah, saham yang menghasilkan keputusan portofolio efisien akan cenderung mengalami tren harga naik sehingga sebaiknya para investor membeli saham-saham efisien tersebut agar memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai harga sahamnya. Sedangkan sebaliknya, saham-saham yang membentuk portofolio tidak efisien akan mengalami tren harga turun, sehingga dapat mengakibatkan kerugian bagi investor yang akan membelinya maka jika investor memiliki salah satu saham yang tidak efisien langkah yang baik diambil oleh investor adalah segera menjualnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan baik secara teknis maupun secara teori, diantaranya adalah:

- a) Dalam pengumpulan data sekunder yaitu harga saham perusahaan tiap bulannya dibutuhkan lebih dari satu sumber untuk mencocokkan kebenaran data yang diperoleh untuk perhitungan yaitu sumber Yahoo *Finance* dan Dunia Investasi.
- b) Penggunaan data historis perbulan menghasilkan nilai dari data sekunder yang sedikit kurang sempurna karena tidak menggunakan rata-rata dari harga saham tiap harinya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah:

- a) Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang memilih untuk meneliti lebih lanjut mengenai pembentukan portofolio untuk dapat mengembangkan ilmu portofolio, sehingga peneliti dapat melakukan pengujian dengan menggunakan model lain seperti model korelasi konstan dan untuk metode CAPM agar dapat menentukan bagaimana pembentukan portofolio yang optimal menggunakan CAPM.

b) Secara Praktis

1) Bagi Investor

Bagi seorang investor hendaknya melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap saham yang akan dibelinya baik secara teknik maupun fundamental, serta melakukan pengujian yang dapat menghasilkan saham mana saja yang baik untuk diinvestasikan. Selain itu investor juga sebaiknya menginvestasikan dananya ke lebih dari satu saham, agar dapat menghindari risiko yang terlalu besar.

2) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang tertarik dengan pembentukan portofolio bisa menggunakan kedua metode yang dilakukan pada penelitian di atas sesuai kebutuhan baik mencari suatu portofolio yang optimal maupun menentukan saham mana saja yang sebaiknya dibeli dan yang sebaiknya dijual.

